


PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP EKSEKUSI JAMINAN FIDUSIA
DITINJAU DARI PASAL 1 ANGKA 11
UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN

Oleh


Lolan Rivai Nampo
NIM : 271 413 065

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

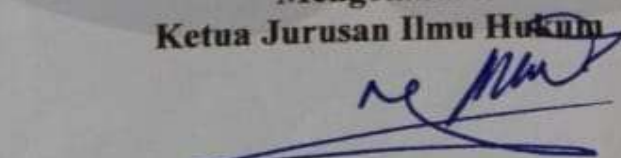
Pembimbing I


Moh. R. U. Puluhulawa, SH., M.Hum
Nip. 19701105 199703 1 001

Pembimbing II


Ismail H. Tomu SH, MH
Nip. 19770617 200912 1 003

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum


Suwitno Yutve Imran, SH., MH
NIP: 19830622 200912 1 004

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP EKSEKUSI JAMINAN FIDUSIA
DITINJAU DARI PASAL 1 ANGKA 11
UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN

Oleh

Lolan Rivai Nompo
NIM : 271 413 065

Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018
Pukul : 14.00 WITA

Komisi Penguji :

1. Dr. LUSIANA MARGARETH TIJOW SH.MH
NIP. 19810306 200812 2 001

(.....)

2. MELLISA TOWADI SH. MH

(.....)

3. MOH. R. U. PULUHULAWA, SH., M.HUM
NIP. 19701105 199703 1 001

(.....)

4. ISMAIL H. TOMU SH, MH
NIP. 19770617 200912 1 003

(.....)

Gorontalo, Juli 2018
Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum



Moh. R. U. Puluhulawa, SH., M.HUM
NIP: 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

Lolan Rivai Nampo NIM. 271 413 065. Penelitian tentang “Perlindungan Hukum Terhadap Eksekusi Jaminan Fidusia Ditinjau Dari Pasal 1 Angka 11 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian”, merupakan karya yang di bimbing oleh Bapak Moh. R. U. Puluhulawa,, selaku pembimbing I dan Bapak Ismail H. Tomu, selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perlindungan hukum terhadap eksekusi jaminan fidusia di tinjau dari Pasal 1 Angka 11 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian dan untuk menganalisis faktor-faktor apa yang menghambat penyidik dalam perlindungan hukum terhadap eksekusi jaminan fidusia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif empiris, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian formatif dengan menggunakan teknik tertentu untuk mendapatkan jawaban mendalam tentang masalah yang dipikirkan dan yang dirasakan khalayak sasaran, dengan pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumen, studi wawancara, peninjauan lapangan dan selanjutnya di analisis secara kualitatif deskriptif agar menghasilkan suatu kesimpulan.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian ini, meliputi adanya perlindungan dan pendampingan terhadap eksekusi jaminan fidusia apabila dilakukan secara prosedural dengan mengacu pada Perkap Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pengamanan Eksekusi Jaminan Fidusia. Apabila eksekusi yang dilakukan tidak prosedural, maka debitur dapat mengadakan hal tersebut dan berhak mendapatkan perlindungan dari pihak kepolisian yang wajib melakukan penyidikan berdasarkan Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Kepolisian. Selanjutnya faktor-faktor yang menghambat kepolisian dalam melakukan penyidikan, berdasarkan penelitian ini adalah; a) Tidak diatur jangka waktu pendaftaran akta Jaminan Fidusia; b) Biaya pembuatan akta notarill dan pendaftaran yang mahal; dan c) Keberadaan kantor fidusia yang jauh di Ibu Kota Provinsi.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa eksekusi jaminan fidusia akan mendapatkan perlindungan apabila dilakukan secara prosedural. Selanjutnya faktor yang menghambat penyidik dalam memberikan perlindungan eksekusi jaminan fidusia selain belum adanya regulasi yang tegas mengatur tentang jangka waktu pendaftaran fidusia, juga faktor biaya dan waktu yang cukup melelahkan.

KATA KUNCI: Perlindungan Eksekusi Jaminan Fidusia

ABSTRACT

Lolan Rivai Nompo, Student ID 271 413 065. "Legal Protection on Execution of Fiduciary Collateral Reviewed from Article 1 Number 11 of Constitution Number 2 of 2002 about Police". The principal supervisor is Moh. R. U. Puluhulawa and the co-supervisor is Ismail H. Tomu.

The research aimed to know and to analyze the legal protection on the execution of fiduciary collateral reviewed from article 1 Number 11 of Constitution Number 2 of 2002 about Police and to analyze factors hampering the investigators in the legal protection on the execution of fiduciary collateral.

It is normative-empirical research with a qualitative descriptive approach. The qualitative research is a form of normative research by using a particular technique to obtain an in-depth answer to the thought problem and encountered by targeted people. The data collection applied technique of document study, interview, field monitoring and the data analysis employed qualitative descriptive analysis to draw a conclusion.

The research finding revealed that the researcher found legal protection and counseling towards the execution of fiduciary collateral if its action was procedurally referring to Perkap No. 8 of 2011 about Security of Execution of Fiduciary Collateral. However, if it was not, the debtor could report it and obtain protection from the police as managed in Article 1 Number 11 of the Constitution of Police. Then, factors hampering the police in investigating the case were; a) the time period of registration for the fiduciary certificate was not ruled; b) expensive of registration and creation of certificate from the notary; and c) Far distance of fiduciary office from the Province Capital City.

Therefore, it could be inferred that execution of fiduciary collateral could obtain protection only if it runs procedurally. Also, factors hampering the investigator in providing protection over the execution of fiduciary collateral were the absence of strict regulation on a period for fiduciary registration management, cost factor, and tiring time.

KEYWORDS: Protection of Fiduciary Collateral Execution